

(Bahasa Indonesian)

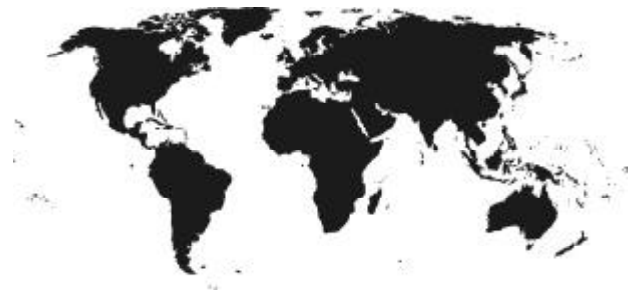
“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” Yohanes 3:16.

BAGI DUNIA



YESUS KRISTUS
INJIL

INJIL
YESUS KRISTUS



BAGI DUNIA

“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” Yohanes 3:16.

(Bahasa Indonesian)

Sahabatku,
jikalau Anda baru menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat Anda, dan ingin keberangan yang lebih lanjut agar Anda dapat bertumbuh sebagai orang Kristen, hubungilah:

Alkitab mengatakan bahwa kita harus MEMILIH: untuk berbedah kepada Tuhan, atau untuk menolak-Nya. Yosua 24:14-15 berbunyi, "Oleh sebab itu, takutlah akan Tuhan dan berbedahlah kepada-Nya dengan tulus ikhlas dan setia. . . . Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk berbedah kepada TUHAN, PILIHLAH PADA HARI INI KEPADA SIAPA KAMU AKAN BERIBADAH." Anda sudah tiba pada saat yang penting dalam kehidupan Anda di mana Anda harus memilih sekarang untuk menerima atau menolak Tuhan Yesus Kristus. jikalau Anda memilih untuk menerima penyesalan-Nya untuk dosa Anda, Anda perlu menundukkan kepala dan berdoa. Bertakutlah kepada Yesus, dengan memakai kata-kata Anda sendiri, bahwa Anda menyesal dosa-dosa Anda. Mohonlah agar Dia mengampuni Anda dan menyelamatkan Anda dari neraka. Bertakutlah kepada Yesus bahwa Anda rela menerima-Nya sebagai Tuhan dan juruselamat Anda, dan Anda ingin menerima pemertaan-Nya (kasih karunia-Nya) yaitu kehidupan kekal. Ingatlah, Tuhan Yesus tidak menolak siapapun, tetapi siapa yang mendengar akan aku, ia akan tinggal dengan aman, terlindung dari pada kedahsyatan malapetaka" (Amsal 1:33).

"Tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu" (Yesaya 59:2a)

"Tuhan itu adil dalam segala jalan-Nya dan penuh kasih setia dalam segala perbuatan-Nya" (Mazmur 145:17). Tuhan tidak dapat menerima dosa karena Dia suci. Ia betul-betul tanpa kesalahan. Dosa adalah sungguh-sungguh asing dan musuh Tuhan.

Pada saat dan zaman ini banyak orang percaya bahwa dosa adalah sebagai suatu jenis kejahatan. Tetapi terdapat perbedaan dimana suatu kejahatan adalah melawan masyarakat, sedangkan dosa melawan Tuhan. Kitab Suci dalam Yakobus 2:10 menyatakan, "Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya." Sekalipun Anda seorang yang sangat benar, Kitab Suci menyatakan, "Seperti ada tertulis: Tidak ada yang benar, seorangpun tidak." Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah" (Roma 3:10,23).

APA YANG MEMBATI KITA SEMUA BERDOSA?

"Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa" (Roma 5:12).

TETAPI SAYA SELALU MENGIKUTI PERINTAH ALLAH, APAKAH ITU TIDAK CURUP?

"Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis dan segala kesalahan kami seperti kain kotor..." (Yesaya 64:6a)

APA AKIBAT AKHIR DARI DOSA?

"Sebab upah dosa ialah maut..." (Roma 6:23a)

BERBAPA ORANG MUNGKIN AKAN MENYATAKAN, TETAPI SAYA PERGI KE PENDETAJAYA UNTUK MENGAKUS DOSA-DOSA SAYA.

"Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus" (1 Timotius 2:5).

Sahabat yang kekasih,

Sudah berapa kali Saudara saudara mendengar seseorang berkata, "Waktu adalah penting?" Dalam 2 Korintus 6:2b kita membaca, "Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu." Tuhan telah membuat suatu jalan sehingga setiap laki-laki, perempuan dan anak-anak dapat memperoleh jaminan kehidupan kekal, sekarang adalah saatnya Anda menjawab pertanyaan paling penting yang akan anda jumpai:

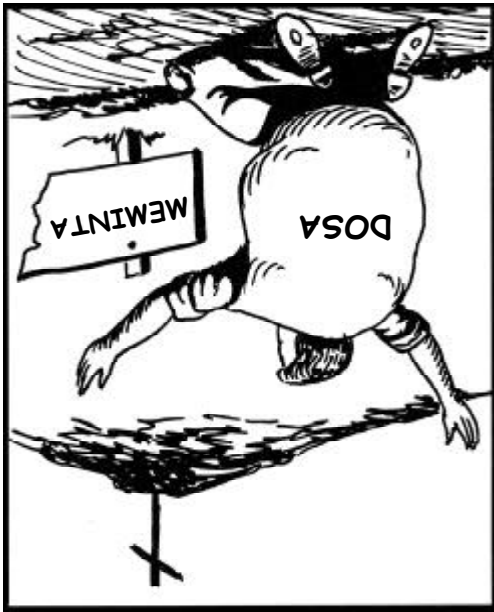
Sudahkan Anda dilahirkan kembali? Jika belum, maka Anda tidak dapat melihat Kerajaan Allah (Yohanes 3:3).

Yesus berkata "Sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah" (Yoh 3:3). Selanjutnya dalam Yohanes 14:2 Yesus berkata kepada murid-muridnya "Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu." Kitab Suci menjanjikan surga dan juga neraka bagi manusia dalam kitab Wahyu 20:15. "Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam kitab kehidupan itu, ia dilemparkan ke dalam lautan api itu." Tuhan tidak menghendaki seseorang masuk ke neraka selama-lamanya, Ia "...menghendaki supaya jangan ada yang binasa..." (2 Petrus 3:9).

Dalam 1 Yohanes 5:13 Rasul Yohanes menulis, "Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal." Tuhan telah menyediakan segala sesuatu yang kita butuhkan sebagai jaminan akan kekekalan di surga bersama Dia!

Dalam Kisah Para Rasul 8:30-31a, Kitab Suci menceritakan tentang Filipus dan sida-sida Etiopia yang sedang membaca tentang Yesus dalam Kitab Yesaya. "Filipus segera ke situ dan mendengar sida-sida itu sedang membaca kitab nabi Yesaya. Kata Filipus: 'Mengertikah tuan apa yang tuan baca itu?' Jawabnya: 'Bagaimanakah aku dapat mengerti, kalau tidak ada yang membimbing aku?'"

Buku ini dirancang untuk "... membimbing kamu ke dalam seluruh kebenaran ..." (Yohanes 16:13) dengan harapan Anda dapat memilih dilahirkan kembali, "dan suatu hari dapat melihat kerajaan Allah."

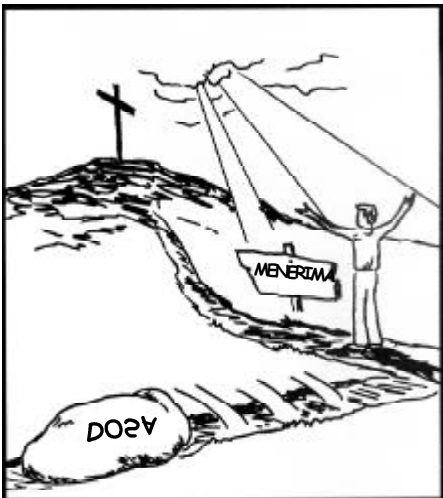


“Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan” (Roma 10:13). Berseru kepada Tuhan adalah memohon atau meminta kepada Kristus supaya mengampuni dosa Anda dan menyelamatkan Anda dari hukuman neraka. Kamu harus berdoa dan meminta Yesus untuk melakukan hal – hal ini, “...Dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan” (Roma 10:10b).

ANDA HARUS MEMINTA

ANDA HARUS MENERIMA

Untuk menerima suatu benda Anda harus mengambilnya ketika benda tersebut ditawarkan kepada Anda. Keselamatan adalah suatu hadiah(karunia) Allah yang diberikan dengan cuma-cuma, “Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita” (Roma 6:23). “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah” (Efesus 2:8). Sama seperti pemberian atau kado biasa, kado tersebut belum menjadi milik Anda jikalau Anda belum menerimanya, “Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya” (Yohanes 1:12). Anda harus berdoa dan mengatakan kepada Tuhan bahwa Anda ingin menerima kasih karunia-Nya yang indah itu yaitu kehidupan kekal!



“Tangan-Mu akan menjangkau semua musuh-Mu; tangan kanan-Mu akan menjangkau orang-orang yang membenci Engkau” (Mazmur 21:9).

KEMATIAN.

APA YANG TERJADI BAGI ORANG YANG TIDAK DISELAMATKAN SETELAH



Kitab Suci menyatakan kepada kita bahwa neraka adalah suatu tempat yang sungguh luar biasa yang dipenuhi dengan penderitaan yang melampaui pengertian manusia. Yesus menyatakan kepada murid-muridnya dalam Matius 13:41-42, “Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyakitkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya. Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan getakan gigi.”

(Matius 25: 41).

Iblis dan malaikat-malaikatnya”

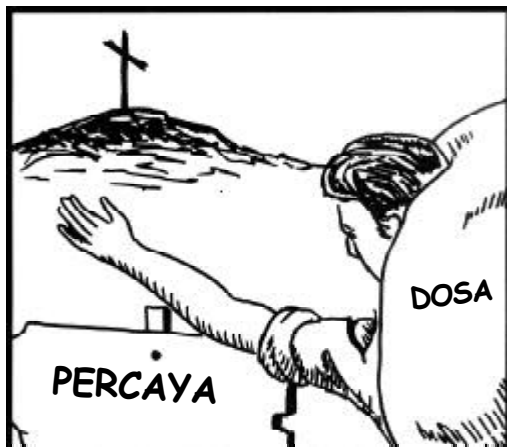
“Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk





ANDA HARUS PERCAYA

Percaya pada Yesus adalah lebih dari pada sekedar percaya bahwa yang Ia ada. Kitab Suci menyatakan kepada kita, “Setan – setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar” (Yakobus 2:19b). Kepercayaan yang sungguh-sungguh adalah kepercayaan penuh pada Dia untuk menyelamatkan Anda dari dosa Anda. “Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan” (Kis 4:12) Kamu harus percaya dengan sepenuh hatimu bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah yang mati di kayu salib untuk menyelamatkan Anda dari dosa – dosa Anda. “Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan...” (Roma 10:9,10a).



“Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia” (Yohanes 3:17).

MENGAPA YESUS MEMPERSEMBAHKAN HIDUP-NYA BAGI ANDA?

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri” (Efesus 2:8,9).

APAKAH DENGAN MENJADI ORANG BAIK DAPAT MEMERUS DOSA?

“Dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan” (Ibrani 9:22).

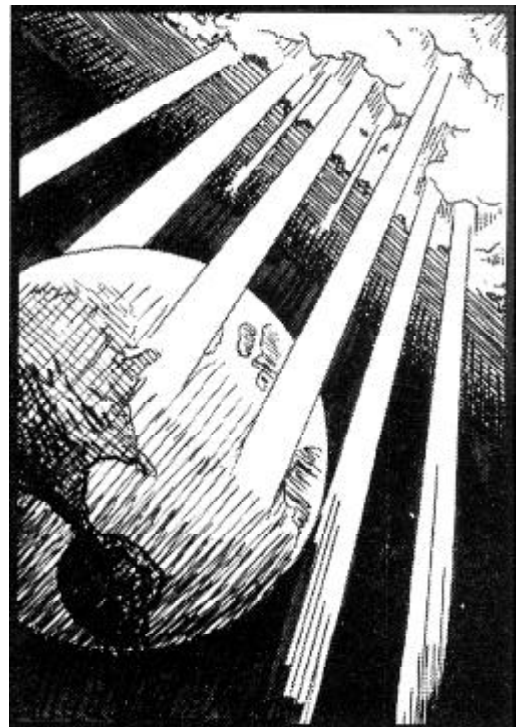
APAKAH ADA PENEBUSAN LAIN ATAS DOSA?

“Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa” (1 Yohanes 1:7).

APA YANG MEMBERSIHKAN KITA DARI SEMUA DOSA?

Dalam Perjanjian Lama seekor anak domba atau korban dipakai sebagai suatu pengorbanan untuk menebus dosa. Darah anak domba membersihkan seseorang dari dosa. Ketika Yohanes Baptis pertama kali melihat Yesus Kristus, ia berkata, “Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa menebus dosa manusia untuk selama – lamanya.”

“Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa” (1 Yohanes 1:7).



“MAKA YESUS BERKATA PULA KEPADA ORANG BANYAK, KATA-NYA: AKULAH TERANG DUNIA; BARANGSIAPA MENGIKUTI AKU, IA TIDAK AKAN BERJALAN DALAM KEGELAPAN, MELAINKAN IA AKAN MEMPUNYAI TERANG HIDUP” (YOHANES 8:12).



EMPAT LANGKAH KESELAMATAN MELALUI

YESUS KRISTUS

Yesus Kristus dalam 2 Korintus 5:17 menyatakan kepada kita, “Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang.”

Bila seseorang menerima Yesus Kristus sebagai penyelamat pribadinya, maka secara rohani mereka telah dilahirkan kembali dan menjadi anggota dari keluarga Allah. “Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya” (Yohanes 1:12).

Terdapat empat langkah yang diperlukan untuk menjadi DILAHIRKAN KEMBALI. Setiap langkah sangat penting dan kadang – kadang mereka dapat terjadi bersamaan. Langkah – langkah ini disusun secara terpisah sehingga Anda dapat memahaminya lebih baik.

ANDA HARUS BERTOBAT

Bertobat adalah mengungkapkan secara dukacita atas sesuatu yang telah terjadi dalam hal ini dosa, “Sebab dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan...” (2 Korintus 7:10a). Anda harus mengakui di hadapan Tuhan bahwa Anda adalah seorang berdosa dan tidak berhak atas sesuatu yang terbaik kecuali neraka.

Pertobatan juga merupakan suatu tindakan berbalik secara ikhlas dari dosa kepada Tuhan, “Setiap jalan orang adalah lurus menurut pandangannya sendiri, tetapi TUHANlah yang menguji hati” (Amsal 21:2).

“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa” (Roma 5:8).

Apa kasih yang paling besar?
“Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya” (Yohanes 15:13).

Apakah kasih Allah bagi semua orang?
“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal” (Yohanes 3:16).

Apa syarat Allah untuk memperoleh hidup kekal?
“Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal, tetapi barangsiapa tidak taat kepada Anak, ia tidak akan melihat hidup, melainkan murka Allah tetap ada di atasnya” (Yohanes 3:36).

Apakah Yesus pernah menolak seseorang?
“Semua yang diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku, dan barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan Kubuang” (Yohanes 6:37).

